

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam & Pariani, 2003). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu peneliti bisa diterapkan (Nursalam, 2001). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental design* dengan rancangan penelitian *One group pre-test-post test design*. Dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment/ perlakuan, variabel diobservasi/ diukur terlebih dahulu (*pre-test*) setelah itu dilakukan treatment/ perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran/ observasi (*post test*) (Hidayat, 2010).

Table 3.1 Design penelitian pengaruh pemberian *health education* dengan media *booklet* terhadap peran keluarga dalam melakukan *personal hygiene* anak retradasi mental di SLBD sumenep.

Subjek	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
S	O1 Time 1	P Time 2	O2 Time 3

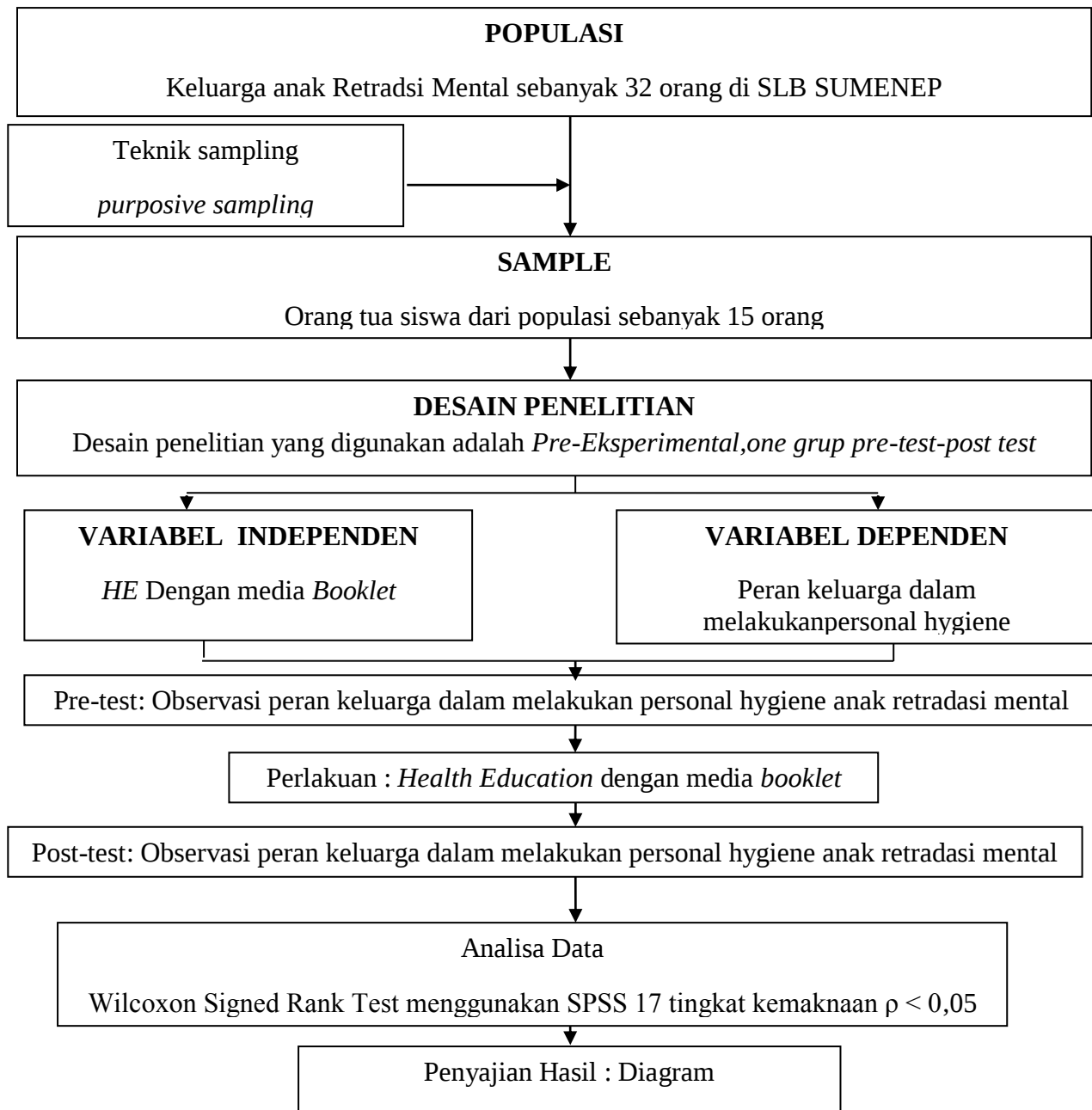
Keterangan :

S : Subyek

O1 O2 : Observasi Perlakuan sebelum dan sesudah *Health Education*

P : Intervensi (*Health Education*)

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian pengaruh pemberian *health education* dengan media *booklet* terhadap peran keluarga dalam melakukan *personal hygiene* anak retradasi mental di SLBD Sumenep.

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2009 dalam Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua anak retransdasi mental yang bersekolah di SLB Sumenep yang berjumlah 32 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010:52). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang yang sudah sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yakni sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum objek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

- 1) Keluarga (bapak, ibu dan saudara terdekat) dengan anak retransdasi mental di SLB Sumenep

- 2) Keluarga anak retradasi mental yang bersedia diteliti dan menandatangani *informed consent*
- 3) Keluarga anak retradasi mental kelas 1-3
- 4) Keluarga anak retradasi mental yang bisa baca tulis (Pendidikan terakhir minimal SD)

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena beberapa sebab (Nursalam, 2008).

Kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

- 1) Keluarga dengan anak retradasi mental yang menolak meneruskan penelitian
- 2) Keluarga dengan anak retradasi mental yang tidak hadir saat penelitian

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010).

Jenis pengambilan sampling dari penelitian diambil dengan cara *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi, dengan tujuan tidak generalisasi, yang berasal pada probabilitas yang sama (Hidayat, 2010). Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2010). Pengambilan sampel yakni dengan cara pertama peneliti menyeleksi populasi sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebanyak 32 orang, kemudian diperoleh sebanyak 15 orang

yang masuk kedalam kriteria yang diinginkan sementara yang tidak memenuhi kriteria, tidak diambil sebagai sampel dalam penelitian ini

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2003). Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

3.4.1 Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *independent* adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *independentnya* adalah *Health Education* dengan media *booklet*.

3.4.2 Variabel *Dependent* (tergantung)

Variabel *Dependent* adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *dependentnya* adalah peran keluarga dalam melakukan *personal hygiene* pada anak retradasi mental.

3.4.3 Definisi Oprasional

Tabel 3.2 Definisi operasional pengaruh *Health Education* dengan media booklet terhadap keluarga dalam meningkatkan kemampuan personal Hygiene anak retradasi mental di SLBD Sumenep.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Independent: <i>Health Education</i> Dengan media <i>Booklet</i>	Pemberian informasi kesehatan kepada keluarga yang memiliki masalah <i>personal hygiene</i> pada anak retradasi mental yang bertujuan meningkatkan penegetahuan kepada keluarga serta melatih keluarga dalam meningkatkan kemampuan <i>personal hygiene</i> anak retradasi mental	Memberikan <i>Health Education</i> tentang : 1. Pengertian anak retradasi mental 2. Menjelaskan tentang macam-macam <i>personal hygiene</i> 3. Penjelasan peran keluarga 4. Dampak <i>personal hygiene</i> pada anak	SAK (Satuan Acara Kegiatan)	-	-

Dependent: Peran keluarga dalam melakukan <i>personal hygiene</i> pada anak retransdasi mental.	Peran keluarga dalam melakukan <i>personal hygiene</i> pada anak retransdasi mental. .	1. Education 2. Motivator 3. Fasilitator 4. Pengharmonis 5. Penghubung 6. Saksi	Kuesioner	Ordinal	Standart penilaian : • Tidak pernah : 0 • Jarang : 1 • Kadang-kadang : 2 • Sering : 3 • Sangat sering : 4 Skoring : - Baik = 76%-100% - Cukup = 56%-75% - Kurang = <56%
--	---	--	-----------	---------	---

3.5 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

1. Satuan Acara Kegiatan (SAK)
2. Lembar kuesioner

3.5.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLBD Sumenep, Madura pada bulan Februari sampai maret 2015.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010).

1. Tahap persiapan penelitian

Pada langkah ini dilakukan pemilihan tempat penelitian dan mengurus izin penelitian di SLB Sumenep pada tahun 2014. Kemudian peneliti mengadakan studi pendahuluan tentang penelitian yang dilakukan dalam menentukan masalah, studi pustaka, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrument dan dilakukan pemilihan lokasi dan sampel penelitian yaitu keluarga dari anak retardasi mental di SLB Sumenep. Proses pengumpulan data diperoleh setelah mendapat izin dari pembimbing, bagian akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kepala Sekolah SLB Sumenep.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap-tahapan yang dilakukan adalah :

- 1) Identifikasi data primer dan sekunder. Data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yakni meliputi karakteristik demografi responden yang terdiri atas umur, jenis kelamin dan alamat rumah serta untuk karakteristik demografi keluarga terdiri atas tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah profil sekolah dasar tempat penelitian yang diperoleh dari instansi. Hasil perolehan data tersebut kemudian dilakukan penyaringan data untuk memperoleh subjek yang sesuai kriteria inklusi.

- 2) Intervensi berupa *Health Education* dengan media *booklet* kepada keluarga dilakukan dalam waktu satu kali dalam 45-60 menit dalam 5 kali interaksi
- 3) Pengukuran skor peran keluarga dalam *personal hygiene* anak retradasi mental dilakukan dengan cara pre test dan post test dengan menggunakan lembar kuesioner.

3.5.4 Cara Pengolahan

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Dalam hal ini peneliti memeriksa ulang data yang sudah terkumpul, mungkin ada data yang belum terisi atau ada kesalahan pengisian,

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Pemakaian kode tersebut adalah untuk kuesioner peran keluarga kodenya yaitu : sering : 2, kadang-kadang : 1, tidak pernah: 0 dan untuk kuesioner Personal hygiene pada anak kodenya yaitu baik, cukup, kurang.

3. *Scoring*

Dasar pemberian nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan setelah kuesioner tersusun yaitu 2 sering, 1 untuk kadang-kadang, dan 0 untuk tidak pernah.

Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dianalisa secara analitik yaitu menggambarkan dan meringkas data dalam bentuk tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

Setelah prosentase diketahui kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan kriteria :

76% - 100% = baik

56%- 75% = cukup

56% = kurang

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003).

3.5.5 **Analisa Data**

Analisa untuk mengetahui presentase setiap variable data yang terkumpul, dikelompokkan dan diberikan kode sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan peneliti, kemudian dipindahkan dalam table sesuai dengan variable yang di ukur. Setelah proses tabulasi untuk mengetahui antara variable *independen* dan *dependen*. Setelah itu diolah berdasarkan data dari pre test dan post test data observasi yang telah dilakukan dalam tabulasi.setelah itu diuji dengan uji statistik

Wincoxon Signed Rank Test (Pre-post) terhadap suatu sampel untuk mengetahui pengaruh antar variable. Dengan skala ordinal dan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ artinya jika hasil uji statistik menunjukkan $\alpha \leq 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dan variabel *dependent*

3.6 Etik Penelitian

3.6.1 Anonimity (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut.

3.6.2 Confidentiallity (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.6.3 Beneficence dan non-maleficence

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.6.4 Justice (Keadilan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan.